

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan antara lain sebagai berikut

1. Analisis dominansi gulma menunjukkan adanya perbedaan gulma dominan di tiap tahun tanam. Tahun tanam 2000 didominasi oleh *Panicum repens*, tahun tanam 2005 didominasi oleh *Clidemia hirta*, tahun tanam 2010 didominasi oleh *Nephrolepis biserrata*.
2. Tingkat keanekaragaman vegetasi bawah ketiga tahun tanam dikategorikan sebagai sedang dengan nilai $1 < H' < 3$ baik tahun tanam 2000, 2005, dan 2010 dengan nilai H' berturut turut adalah 2,53, 2,67, dan 2,69.
3. Tingkat keseragaman antara ketiga tahun tanam dikatakan kurang seragam karena nilai $C < 75\%$ baik diantara tahun tanam 2000 dan 2005, tahun tanam 2000 dan 2010, tahun tanam 2005 dan 2010. Nilai C secara berturut turut adalah 43,49%, 56,31%, dan 57,56%

B. Saran

Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan gulma yang dominan antara ketiga sampel yaitu perkebunan kelapa sawit TM dengan tahun tanam 2000, 2005, dan 2010. Hasil penelitian juga menunjukkan ketidakseragaman vegetasi bawah antar tahun tanam. Maka dari itu sebaiknya sebelum mengendalikan gulma yang berada di kebun kelapa sawit, dilakukan terlebih dahulu observasi mengenai jenis gulma dominan yang hendak dikendalikan yang berada di dalam suatu areal perkebunan kelapa sawit.

Sehingga dapat ditentukan herbisida yang cocok dan sesuai dengan gulma sasaran yang dominan di areal tersebut.